

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui bahwa pembangunan yang sedang giat-giatnya dilaksanakan oleh Negara-negara yang sedang berkembang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ril per kapital, pendapatan ini pada umumnya masih rendah. Gejala umum yang sering terjadi dalam proses pembangunan di Negara-negara berkembang adalah hasrat konsumsi dari masyarakat yang tinggi sebagai akibat dari kenaikan pendapatan.

Ada beberapa pendapat yang mengartikan pendapatan yaitu, Sukirno (2006) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan masyarakat adalah pendapatan bersih masyarakat ditambah dengan upah keluarga yang layak, upah tenaga luar dalam bentuk uang atau barang.

Pendapatan masyarakat dapat meningkat dengan adanya tambahan pendapatan yang berasal dari daerah wisata dimana tempat mereka tinggal. Masyarakat desa Dolok Marawa dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan adanya tempat wisata pemandian air panas kawah biru yang membentuk seperti kawah yang berwarna putih yang sering disebut-sebut pengunjung sebagai tempat wisata kawah putih, dimana terdapat sumber mata air yang berbeda dari yang lain

nya yaitu mata air panas yang ada di desa mereka. Mereka yang hanya mengandalkan pendapatan melalui hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan ada juga sebagian warga masyarakat yang bekerja sebagai pemburu hewan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga yang tinggi, kini dapat meningkatkan pendapatan dengan menambah usaha tambahan seperti para ibu rumah tangga, mereka dapat berjualan makanan dan minuman, suami mereka ada juga sebagai penjual jasa antar jemput wisatawan atau yang sering disebut sebagai tukang ojek sepeda motor, dan mengelola lapangan parkir untuk tempat kendaraan pengunjung, dengan memanfaatkan tempat wisata kawah biru yang banyak di kunjungi wisatawan tentu dapat menambah hasil pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Negara Indonesia yang terdiri dari beribu pulau dan berbagai macam suku dengan adat istiadat yang berbeda, mempunyai banyak pemandangan alam yang indah berupa pantai, danau, laut, gunung, air terjun, hutan hujan teropis dan masih banyak lagi pesona alam lainnya. Salah satu sektor yang digalang pemerintah adalah sektor pariwisata, untuk itu pemerintah selalu meningkatkan kebijakan dan perkembangan pariwisata. Di Indonesia sektor pariwisata memegang peran penting, karena sektor ini memberikan sumbangan yang sangat besar bagi perekonomian bangsa. Pemerintah memberikan perhatian khusus ke sektor pariwisata karena potensi sumberdaya alam Indonesia memberi peluang bagi manusia untuk mengelolanya sebagai suatu pendapatan bagi negara ataupun daerah yang memiliki tempat wisata.

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energi dobrak yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami metamorpose dalam berbagai aspeknya. Dampak pariwisata terhadap masyarakat lokal merupakan wilayah kajian yang paling banyak mendapatkan perhatian. Sebagai salah satu sektor pembangunan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah (Soemardjan, 1977), pariwisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah – wilayah tertentu yang mempunyai potensi objek wisata.

Dengan adanya perkembangan industri pariwisata di suatu wilayah, arus urbanisasi ke kota – kota besar dapat lebih ditekan. Hal ini disebabkan pariwisata memiliki tiga aspek pengaruh yaitu aspek ekonomis (sumber devisa, pajak – pajak), aspek sosial (penciptaan lapangan kerja) dan aspek budaya (Hartono, 1974). keberadaan sektor pariwisata tersebut seharusnya memperoleh dukungan dari semua pihak seperti pemerintah daerah sebagai pengelola, masyarakat yang berada di lokasi objek wisata serta partisipasi pihak swasta sebagai pengembang.

Selain peran yang dimilikinya, pariwisata juga merupakan suatu sektor yang tidak jauh berbeda dengan sektor ekonomi yang lain yaitu dalam proses perkembangannya juga mempunyai dampak atau pengaruh dibidang sosial dan ekonomi. Pengaruh yang ditimbulkan tersebut dapat berupa pengaruh positif maupun negatif terhadap kehidupan masyarakat setempat. Untuk mencegah

perubahan itu menuju ke arah negatif maka diperlukan suatu perencanaan yang mencakup aspek sosial dan ekonomi, sehingga sedapat mungkin masyarakat setempat ikut terlibat di dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata. Hal ini perlu dilakukan untuk mendukung keberhasilan pengembangan daerah wisata yang bersangkutan (Kodyat, 1982). Proses pembangunan dan pengembangan suatu wilayah dapat ditunjang oleh potensi wisata yang dimilikinya.

Salah satu tempat wisata yang menarik di Indonesia yang terdapat di Sumatra Utara tepatnya di Kabupaten Simalungun yang jarak tempuh dari kota Medan sekitar 3(tiga) jam perjalanan darat, ialah Kawah Biru tinggi raja yang terdapat lubang-lubang mata air panas. Yang terletak di Desa Dolok Marawa yang sering disebut pengujung sebagai kawah putih Tinggi Raja, kawah biru ini menarik banyak simpatik dari wisatawan yang datang. Masyarakat di Desa ini juga bisa meningkatkan pendapatan, biasanya mereka hanya dengan bertani untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga maupun dirinya sendiri, tetapi dengan adanya tempat wisata kawah biru atau yang sering disebut sebagai kawah putih tinggi raja ini yang banyak di kunjungi, diperoleh dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, dan meningkatkan paran masyarakat yang ada di Desa Dolok Marawa dalam meningkatkan pendapatan pemasukan bagi keluarganya maupun bagi dirinya sendiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.

Adapun aktivitas masyarakat di lokasi tempat wisata yang dapat meningkatkan pendapatan kebutuhan hidup selain dari pendapatan yang mereka hasilkan dari pekerjaan yang dilakukan dalam peningkatan kebutuhan hidup ialah misalnya aktivitas berjualan makanan dan minuman, ada juga yang menyewakan

tempat untuk bersantai, ada yang beraktivitas sebagai tukang parkir di lokasi tempat wisata dan banyak sebagainya aktivitas yang dilakukan masyarakat di lokasi tempat wisata untuk menambah pendapatan demi memenuhi tingginya kebutuhan hidup sekarang ini.

Untuk dapat mengetahui apakah tempat wisata dapat meningkatkan pendapatan masyarakat maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Aktivitas Masyarakat Di Tempat Wisata Kawah Biru Tinggi Raja Terhadap Peningkatan Pendapatan Di Desa Dolok Marawa, Kabupaten Simalungun”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa faktor yang diprediksi mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat, yaitu sebagai berikut :

1. Pendapatan dari hasil bertani
2. Pendapatan dari hasil menjadi buruh tani
3. Pendapatan dari hasil tenaga kerja pegawai negeri
4. Pendapatan dari aktivitas usaha di tempat wisata
5. Peran masyarakat dalam memanfaatkan tempat wisata

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat tetapi dalam penelitian ini hanya dibatasi pada faktor “aktivitas masyarakat (jualan makanan dan minuman, penjualan souvenir, parkir, dan lain-lain) di tempat wisata pemandian air panas Kawah Biru dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Dolok Marawa”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas masyarakat di tempat wisata Kawah Biru ?
2. Seberapa besar pendapatan masyarakat di tempat wisata Kawah Biru ?
3. Apakah ada pengaruh aktivitas masyarakat di tempat wisata Kawah Biru terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Dolok Marawa ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Aktivitas masyarakat di tempat wisata Kawah Biru Tinggi Raja Desa Marawa
2. Mengetahui tingkat pendapatan masyarakat di tempat wisata Kawah Biru Tinggi Raja
3. Mengetahui pengaruh aktivitas masyarakat di tempat wisata dengan peningkatan pendapatan masyarakat Desa Dolok Marawa.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun mafaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan, kepada peneliti lain mengenai pengaruh tempat wisata terhadap pendapatan masyarakat.
2. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama di tempat yang berbeda lokasi.

b. Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat desa Marawa dalam meningkatkan pendapatan dan untuk menjaga tempat wisata pemandian air panas bukit kapur yang disebut sebagai Kawah Biru.
2. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian di tempat yang berbeda, khususnya Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS).